

**PERAN ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DALAM MEMBENTUK  
RELIGIOSITAS PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 GEMOLONG SRAGEN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

**Disusun Oleh:**

**GAIZKA ADI SURYA NUGRAHA**

**NIM: 20104010042**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gaizka Adi Surya Nugraha

NIM : 20104010042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 18 Juli 2024



Gaizka Adi Surya Nugraha

NIM 20104010042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Gaizka Adi Surya Nugraha  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gaizka Adi Surya Nugraha  
NIM : 20104010042  
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DALAM  
MEMBENTUK RELIGIOSITAS PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1  
GEMOLONG SRAGEN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Agustus 2024

Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
NIP.: 19650716 199803 1 002

## SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2393/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DALAM MEMBENTUK RELIGIOSITAS PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 GEMOLONG SRAGEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GAIZKA ADI SURYA NUGRAHA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010042  
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66cc1ef652f74

Ketua Sidang  
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 66cc21521f0ef

Penguji I  
Drs. Nur Munajat, M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 66c810c01eed9

Penguji II  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 66ccc835b9f3c

Yogyakarta, 16 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

## MOTTO

فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالنُّورِ الَّذِي أَنْزَلْنَا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝٨

"Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada cahaya (Al-Qur'an) yang telah Kami turunkan. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."

(QS. At-Taghabun: 8)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> "QS. At-Taghabun (64): 8 dan Terjemahannya" (Via Al-Qur'an Indonesia).

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu Rasulullah Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridhai-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan pada diri penulis. Penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya dengan segenap kerendahan hati dan rasa hormat kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sri Purnami, S. Psi., M. A., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S. Ag., M. Si., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam mengarahkan penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku dosen penguji I serta bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku dosen penguji II, yang telah memberikan bimbingan dalam memperbaiki penyusunan skripsi penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staf Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang senantiasa memberikan ilmu, membina, dan mempermudah dalam proses perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Suprpto, M. Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Gemolong.

9. Ibu Fitri Agustin Widyawati, S. H. I., selaku guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembina Organisasi Kerohanian Islam SMA Negeri 1 Gemolong.
10. Pengurus Organisasi Kerohanian Islam SMA Negeri 1 Gemolong yang membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Orang tua tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan semangat bagi penulis, baik secara moral dan materiel, dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Pemilik NIM 20104010024 atas *support* dan waktunya yang telah menemani perjalanan penulis.
13. Semua teman-teman senasib seperjuangan yang selalu memotivasi dan mendukung.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT, selalu memberikan nikmat dan kebahagiaan kepada kalian semua. *Aamiin*.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, khususnya para pembaca. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan tercatat menjadi amal ibadah dan Allah SWT balas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Penulis



Gaizka Adi Surya Nugraha

NIM 20104010042

## ABSTRAK

**GAIZKA ADI SURYA NUGRAHA.** *Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Religiositas Peserta Didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen.* **Skripsi.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Latar belakang penelitian ini adalah ketika terdapat tantangan dalam pembentukan religiositas peserta didik karena waktu pembelajaran yang terbatas untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah negeri. Selain itu, pengajaran agama seringkali lebih fokus pada hafalan daripada praktik nilai-nilai agama. Guna mengatasi masalah ini, organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) di sekolah tersebut berperan penting dalam membentuk religiositas peserta didik melalui kegiatan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religiositas peserta didik dan mendalami peran ROHIS dalam membentuk religiositas peserta didik di SMA Negeri 1 Gemolong.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Informan penelitian ini adalah Pembina Organisasi ROHIS, Ketua ROHIS, Pengurus ROHIS, dan peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Meskipun terdapat kemerosotan religiositas dikalangan peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong. Pengurus ROHIS dan guru selalu berupaya membentuk religiositas peserta didik. Upaya ini memberikan dampak yang positif dimana peserta didik yang awalnya enggan melaksanakan ibadah menjadi lebih rajin dan antusias mengikuti kegiatan keagamaan. (2) ROHIS di SMA Negeri 1 Gemolong memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk religiositas peserta didik melalui program kerja yang terstruktur, kegiatan dakwah di media sosial, dan dukungan dari pihak sekolah.

**Kata Kunci:** *Kerohanian Islam, Religiositas, Peserta Didik*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II : KAJIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Kerohanian Islam (ROHIS).....	16
1. Pengertian Kerohanian Islam (ROHIS) .....	16
2. Tujuan Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) .....	17
3. Fungsi dan Manfaat Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) .....	18
4. Kegiatan Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) .....	20
5. Fungsi Kegiatan Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS).....	22
B. Religiositas .....	23
1. Pengertian Religiositas.....	23
2. Dimensi-dimensi Religiositas .....	25
3. Teori Pembentukan Sikap Religiositas.....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Keabsahan Data .....	34

F. Analisis Data.....	34
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1. Religiositas peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen .....	37
2. Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Religiositas Peserta Didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen .....	38
B. Pembahasan.....	60
1. Religiositas Peserta Didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen .....	61
2. Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Religiositas Peserta Didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen .....	62
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>118</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistematika Penulisan.....16

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian.....32



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Gambaran Umum
- Lampiran II : Instrumen Wawancara
- Lampiran III : Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran IV : Instrumen Observasi
- Lampiran V : Hasil Pedoman Observasi
- Lampiran VI : Transkrip Catatan Lapangan
- Lampiran VII : Foto Dokumentasi
- Lampiran VIII : Surat Tanda Bukti Penelitian
- Lampiran IX : Surat Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran X : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
- Lampiran XI : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XII : Berita Acara
- Lampiran XIII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XIV : Kartu Bimbingan Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era globalisasi sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada saat ini. Baik dibidang budaya, etika, dan moral sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Kemajuan ini terutama dibidang informasi melalui media massa yang sangat canggih yang mengakibatkan peran para guru pada umumnya dalam hal pendidikan sudah mulai bergeser dalam pembinaan perilaku dan moral peserta didik.<sup>2</sup> Secara umum pendidikan merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata semakin rapi. Pendidikan juga berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia, seperti kemampuan akademis, bakat-bakat, talenta, kemampuan fisik atau daya-daya seni.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena Pendidikan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat ditingkatkan. Salah satunya dengan cara membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam masyarakat dan bangsa.

Pendidikan bermakna sebagai suatu usaha yang dilakukan setiap manusia agar dapat mengembangkan dan menumbuhkan segala potensi dalam diri. Perilaku dan aktivitas yang terjadi pada diri manusia merupakan perwujudan kehidupan. Sebagaimana diketahui bahwa perilaku yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi akibat dari adanya rangsangan mengenai individu tersebut. Perilaku merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenainya.

---

<sup>2</sup> Abudin Nata, (2007), *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal.81.

<sup>3</sup> Doni Koesoema, (2007), *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo, hal. 53.

Perilaku beragama adalah aturan-aturan mengenai tingkah laku atau tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Allah dan sesama manusia. Perilaku beragama merupakan ekspresi dari rasa agama yang dimiliki manusia. Terkait dengan perilaku beragama, kita mengenal pula istilah religiositas. Perilaku beragama dan religiositas dapat saling terkait, tetapi keduanya memiliki perbedaan. Perilaku beragama mencakup tindakan sehari-hari yang dilakukan seseorang sesuai dengan ajaran agama mereka. Sementara itu, religiositas lebih mencakup tingkat keterlibatan, keyakinan, dan pengalaman spiritual seseorang dalam konteks keagamaan. Dengan kata lain, perilaku beragama adalah ekspresi konkret dari religiositas seseorang.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, terutama di tingkat sekolah menengah, penting untuk memahami sejauh mana peserta didik terlibat dalam kegiatan keagamaan, sejauh mana keyakinan agama mereka, dan sejauh mana pengalaman spiritual mereka memengaruhi aspek-aspek kehidupan sehari-hari. Religiositas peserta didik dapat mencakup berbagai dimensi, seperti kepatuhan terhadap ajaran agama, partisipasi dalam ibadah, dan pengaruh keyakinan keagamaan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat tercermin dalam sikap peserta didik terhadap materi pelajaran yang berkaitan dengan agama, partisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah, atau bahkan pengaruh keyakinan pribadi terhadap perilaku dan interaksi sosial mereka di lingkungan sekolah. Dalam beberapa kasus, sekolah yang memiliki pendekatan keagamaan mungkin memasukkan aspek-aspek religiositas dalam kurikulum, organisasi yang ada di sekolah, maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam aspek organisasi yang ada di sekolah, hampir setiap sekolah membina organisasi yang bernama Kerohanian Islam atau biasa disebut dengan ROHIS. ROHIS sebagai organisasi kerohanian Islam di sekolah memiliki potensi besar dalam membentuk dan memperkuat religiositas

peserta didik. Dengan menjadi bagian dari ROHIS, peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti kajian, pengajian, atau kegiatan sosial yang berbasis nilai-nilai agama Islam.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gemolong yang menjadi arah utama pada penelitian ini ditemukan bahwa sekolah berbasis negeri hanya memiliki waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sangat singkat, yakni hanya 3 jam pelajaran dalam 1 minggu. Sebagian lebih terfokus pada pengembangan kemampuan kognitif dan minim dalam pembentukan sikap, pembiasaan dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik beragama Islam untuk menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. PAI merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah dan berfungsi sebagai alat untuk mencapai salah satu tujuan sekolah. Secara esensial, agama Islam mengajarkan toleransi, kebebasan, kasih sayang antar sesama manusia, serta amar ma'ruf nahi munkar. Oleh karena itu, mata pelajaran PAI diharapkan dapat menyeimbangkan kehidupan anak di masa depan, menghasilkan individu dengan kualifikasi tertentu yang tetap berpegang pada nilai-nilai agama Islam. Berbeda dengan mata pelajaran lain yang fokus pada penguasaan berbagai aspek pendidikan, PAI tidak hanya mengajarkan ajaran agama tetapi juga menanamkan komitmen terhadap ajaran yang dipelajari oleh peserta didik.

Berkaca dari hal tersebut, organisasi ROHIS dapat menjadi salah satu peranan dalam membentuk religiositas peserta didik. ROHIS diharapkan memiliki dampak positif terhadap pembentukan religiositas peserta didik di SMA Negeri 1 Gemolong. Berdasarkan observasi awal di sekolah, peneliti juga menemukan bahwa adanya organisasi ROHIS di SMA Negeri 1

---

<sup>4</sup> Observasi di SMA Negeri 1 Gemolong Sragen, tanggal 12 Januari 2024.

Gemolong yang dapat membantu peserta didik dalam menanamkan dan membentuk religiositas peserta didik yang beragama Islam. Organisasi ROHIS ini juga dibimbing dan diawasi langsung oleh guru PAI di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kegiatan organisasi ROHIS berupa kajian di luar pelajaran sekolah yang diadakan pada hari Kamis untuk peserta didik laki-laki dan hari Jumat untuk peserta didik perempuan. Akan tetapi, peserta didik tidak dipaksakan untuk mengikuti kegiatan tersebut dan diadakannya beberapa kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk lebih meningkatkan peran pendidikan agama, terutama PAI dalam membentuk religiositas peserta didik.

Selain itu, peserta kelas 11 yang sudah berpengalaman di organisasi ROHIS selama 1 tahun juga diangkat sebagai pengurus. Mereka itulah yang membimbing teman sebayanya menuju religiositas yang lebih baik, dan mereka juga diawasi oleh peserta didik kelas 12 selaku mantan pengurus, guru PAI SMA Negeri 1 Gemolong yang sudah ditunjuk sebagai guru pembina, dan para alumni yang bertugas pula sebagai pengawas.

Berdasarkan dari permasalahan dan fenomena yang telah dipaparkan, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan mengangkat judul **“Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Religiositas Peserta Didik di SMA Negeri 1 Gemolong Sragen”**. Oleh karena itu, peneliti hendak mendalami dan menggali informasi dari SMA Negeri 1 Gemolong tentang peran organisasi Kerohanian Islam dalam membentuk perilaku religiositas peserta didik di SMA Negeri 1 Gemolong.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana religiositas peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen?
2. Bagaimana peran organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam membentuk religiositas peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian, diketahui bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana religiositas peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam membentuk religiositas peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Penelitian**

Beberapa kegunaan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Kegunaan teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi, di antaranya:

- 1) Memberikan informasi tentang peran organisasi kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Gemolong Sragen.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang khasanah keilmuan terkait dengan pengetahuan tentang

religiositas dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua guru bahwasanya organisasi ROHIS sangat berperan penting dalam menanamkan dan membentuk religiositas peserta didik sehingga segala kegiatan yang ada didalam ROHIS harus selalu didukung dan dibimbing.
- 2) Bagi peserta didik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan menambah ilmu bagi peserta didik tentang pentingnya kerohanian Islam dalam kegiatannya untuk membentuk religiositas peserta didik.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang pentingnya peran ROHIS dalam membentuk religiositas peserta didik.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka memuat ulasan-ulasan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang peneliti lakukan. Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti, ditemukan beberapa karya ilmiah berbentuk skripsi dan jurnal antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Nisrina Durrotul Hikmah, pada tahun 2021.<sup>5</sup> Penelitian ini menjelaskan tentang kondisi karakter religius peserta didik MAN 1 Magetan, kontribusi kegiatan ROHIS dalam meningkatkan karakter

---

<sup>5</sup> Nisrina Durrotul Hikmah, "Kontribusi ROHIS dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di MAN 1 Magetan Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

religius peserta didik, dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung ROHIS dalam meningkatkan karakter religius peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Kondisi karakter religius peserta didik di MAN 1 Magetan sebelum organisasi ROHIS berdiri kurang nampak dan sangat memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat dari hubungan individu dengan sesama yang kurang baik dan wawasan ilmu agama yang masih kurang,
- b. Kontribusi ROHIS di MAN 1 Magetan berupa kegiatan yang terdiri dari 4 macam, yaitu. 1) Kontribusi yang bersifat materi melalui kegiatan tukar kado dan bagi ta'jil. 2) Kontribusi yang bersifat tindakan melalui kegiatan mujahadah, acara sholawat, memperingati hari besar Islam dan outbound. 3) Kontribusi yang bersifat pemikiran melalui kegiatan kajian dan syi'ar ramadhan. 4) Kontribusi yang bersifat profesionalisme kegiatan sertijab dan muhadarah.
- c. Faktor pendukung ROHIS didukung oleh pihak sekolah berupa sarana prasarana dan pendanaan, dukungan penuh dari pembina ROHIS, dukungan dari sesama anggota ROHIS, orang tua peserta didik dan antusias dari warga Madrasah. Adapun faktor penghambat yaitu peserta didik belum berpikir secara matang dalam menjalankan program kerja ROHIS MAN 1 Magetan dan kurangnya sikap disiplin.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah meneliti peran ROHIS terhadap peserta didik. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada fokus penelitian, yakni penelitian terdahulu berfokus pada kondisi karakter religius peserta didik di MAN 1 Magetan sebelum adanya ROHIS, kemudian melihat pada kontribusi ROHIS

terhadap kondisi karakter religius peserta didik. Sedangkan peneliti memiliki fokus penelitian pada peran Organisasi ROHIS dalam membentuk religiositas peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong.

2. Penelitian oleh Taufik Ardian Munthe pada tahun 2021.<sup>6</sup> Penelitian ini menjelaskan tentang peran ROHIS dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan, kegiatan keagamaan organisasi ROHIS dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Aek Kuasan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa:

a. Peran ROHIS dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik yang beragama Islam ada 5, yaitu Membuat program kerja, Melaksanakan program ROHIS yang telah dibuat, Membimbing peserta didik dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan setiap seminggu sekali agar dapat membentuk nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik, Menanamkan nilai-nilai kejujuran dalam bentuk program tahfid dan kegiatan shalat dhuhur berjamaah di Musholla, Melakukan pembiasaan akhlak yang baik kepada peserta didik.

b. Bentuk kegiatan ROHIS dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan-kegiatan Islami ada 4 bidang kegiatan, yaitu bidang Ibadah, bidang Al-Qur-an, bidang Sosial, dan bidang Dakwah.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti peran ROHIS di sekolah yang berbasis negeri. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian tersebut bertujuan untuk

---

<sup>6</sup> Taufik Ardian Munthe, *“Peran Organisasi ROHIS dalam Menanamkan dan Membentuk Nilai-nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa yang Beragama Islam di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan”* (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2021).

melihat peran ROHIS dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik yang beragama Islam. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat peran ROHIS dalam membentuk religiositas peserta didik.

3. Penelitian oleh Fathin Lathifah.<sup>7</sup> Hasil penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam berpengaruh 7,2% terhadap akhlak siswa, sedangkan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) 11.6% terhadap akhlak peserta didik di SMA 1 Ponorogo, serta ekstrakurikuler ROHIS berpengaruh 13,6%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada mata kuliah pendidikan agama Islam tentang kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) sangat berpengaruh terhadap akhlak karimah siswa.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai organisasi Kerohanian Islam. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada metode penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

4. Penelitian oleh Sarah Hayatin Nufus.<sup>8</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rohis di SMAN 1 Gunungputri memberikan wadah bagi peserta didik, khususnya umat Islam, untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Melalui kegiatan Organisasi Rohani Islam (ROHIS), para siswa diharapkan menjadi pewaris bangsa yang berakhlak mulia baik di sekolah maupun di masyarakat, memiliki keyakinan yang teguh, dan siap menghadapi tantangan zaman di masa depan dengan iman yang

---

<sup>7</sup> Fathim Lathifah, *"Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Islam (PAI) dan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Pomorogo Tahun Pembelajaran 2017/2018"* (Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2018).

<sup>8</sup> Sarah Hayatin Nufus, *"Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Menanamkan Akhlak Mulia Siswa di SMAN 1 Gunungputri Bogor"* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

lebih kuat. Organisasi Rohani Islam (ROHIS) yang diadakan di SMAN 1 Gunungputri mendorong peserta didik untuk mengadakan kegiatan sosial dan kegiatan yang mengutamakan kepedulian terhadap sesama, terutama mereka yang sangat membutuhkan. Diantara kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: a) Kegiatan bakti sosial. b) Kegiatan Idul Adha dengan penyembelihan hewan qurban setiap tahunnya. c) Mengadakan kegiatan pengajian rutin.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang peran organisasi Kerohanian Islam (ROHIS). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian terdahulu ini berfokus peran ROHIS pada peningkatan karakter religius, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran organisasi ROHIS dalam membentuk religiositas peserta didik.

5. Penelitian oleh Muhammad Fahril Gufran pada tahun 2020.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui program ROHIS di MAN 1 Tangerang Selatan, 2) Mengetahui implementasi program ROHIS terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MAN 1 Tangerang Selatan 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan program ROHIS terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MAN 1 Tangerang Selatan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Program ROHIS di MAN 1 Tangerang Selatan disusun berdasarkan waktu pelaksanaannya, yaitu program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. 2) Implementasi program ROHIS melibatkan dewan guru dan organisasi selain ROHIS untuk secara kreatif merancang sejumlah kegiatan dan mempermudah pelaksanaan suatu program. 3) Faktor pendukung dalam

---

<sup>9</sup> Muhammad Fahril Gufran, *"Implementasi Program Rohis dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di MAN 1 Tangerang Selatan"* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020)

mengimplementasikan program ROHIS adalah dewan guru yang senantiasa menyadarkan peserta didik akan pentingnya program keagamaan ROHIS dan fasilitas yang memadai yang dapat menunjang pengembangan diri peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterlambatan peserta didik datang ke sekolah, malas mengikuti kegiatan ROHIS, kurang optimalnya pengawasan dari dewan guru, dan anggota ROHIS.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada peran organisasi ROHIS di sekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas mengenai implementasi program kerja ROHIS dalam pembentukan akhlak peserta didik. Sedangkan peneliti membahas mengenai peran organisasi ROHIS dalam membentuk religiositas peserta didik. Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada tempat penelitian, dimana penelitian terdahulu meneliti di sekolah berbasis madrasah sedangkan penelitian ini meneliti di sekolah yang berbasis negeri.

6. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, Vol. 10, No. 2, Agustus 2020, oleh Danang Dwi Basuki dan Heri Febriansyah dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik dan mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembentukan karakter islami melalui pengembangan pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter islami di Madrasah Aliyah An-Najah

---

<sup>10</sup> Basuki, Danang D., and Hari Febriansyah. "Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 10, no. 2 (2020), 121-132. doi:10.33367/ji.v10i2.1209.

Bekasi melalui pengembangan mata pelajaran Akidah Akhlak dilakukan melalui beberapa cara: kepala sekolah memerintahkan guru mata pelajaran untuk mencermati secara saksama tentang pendidikan karakter islami, guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak diberikan kebebasan untuk mengembangkan karakter yang telah ada sesuai dengan masing-masing jenjang tingkatan kelas untuk melihat sejauh mana implementasi penerapan karakter islami pada peserta didik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah bahwa pada penelitian ini lebih menekankan pada organisasi ROHIS, sedangkan penelitian terdahulu menekankan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

7. Jurnal Panomong: *Journal of Islamic Educational Counseling*, Vol. 1, No. 2, 2020, oleh Mushbihah Rodliyatun.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran pembina pengembangan diri melalui ROHIS berperan sebagai : a) motivator, b) creator dan inovator, c) integrator, serta d) sublimator. Bentuk kegiatan pengembangan diri melalui ROHIS di SMK Salatiga meliputi: latihan dasar kepemimpinan, pesantren kilat pada waktu bulan ramadhan, pengajian rutin yang dilakukan dalam bentuk mingguan, bulanan dan seminar, baca tulis al-Qur'an (BTA), kreasi remaja Muslim, peringatan hari besar Islam (PHBI). Pengembangan diri melalui ROHIS yang sejak lama tumbuh di SMK Salatiga bukan merupakan benih tumbuhnya terorisme dan radikalisme. Dengan

---

<sup>11</sup> Rodhiyatun, Mushbihah. "PERAN PEMBINA PENGEMBANGAN DIRI MELALUI ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA DI SMK SALATIGA." Pamomong: *Journal of Islamic Educational Counseling* 1, no. 2 (2021), 122-132. doi:10.18326/pamomong.v1i2.122-132.

sikap fundamentalistis yang eksklusif dan fanatisme tinggi, penyebaran paham itu terbukti kerap terjadi di institusi-institusi pendidikan non formal agama tertentu karena aktivitas kerohanian itu memiliki andil besar dalam membangun moralitas keberagamaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai peran organisasi Kerohanian Islam (ROHIS). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas mengenai peran organisasi ROHIS dalam meningkatkan sikap keberagaman peserta didik, sedangkan penelitian ini membahas mengenai peran organisasi ROHIS dalam membentuk religiositas peserta didik.

8. Jurnal SAP: Susunan Artikel Pendidikan, Vol. 4, No. 2, Desember 2019, oleh Akmal Ferdiansyah, Retno Triwoelandari, dan Syarif Gustiawati.<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di MA Negeri 11 Kota Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan peserta didik dalam ekstrakurikuler ROHIS terhadap motivasi belajar sebesar 0,612. Hal tersebut menggambarkan bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler ROHIS cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih baik daripada peserta didik yang tidak mengikutinya. Meskipun mengikuti kegiatan di luar kelas merupakan beban tambahan bagi peserta didik, hal ini dapat menjadikan mereka lebih semangat, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab ketika berada dalam proses belajar. Tentunya, ini merupakan nilai positif yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu, mereka menjadi lebih aktif dan lebih berwawasan, khususnya dalam materi-materi yang berkaitan dengan

---

<sup>12</sup> Ferdiansyah, Akmal, Retno Triwoelandari, and Syarifah Gustiawati. "Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa." SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 4, no. 2 (2019). doi:10.30998/sap.v4i2.4570.

keagamaan. Bagi peserta didik, setelah melakukan hal-hal yang menyenangkan, mood mereka untuk belajar kembali meningkat. Ekstrakurikuler merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan kualitas serta efektivitas belajar mereka.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai peran organisasi Kerohanian Islam (ROHIS). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu berfokus meneliti tentang pengaruh ROHIS terhadap motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian ini berfokus meneliti tentang peran organisasi ROHIS dalam membentuk religiositas peserta didik. Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian yang digunakan, yakni pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

9. Jurnal POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2020, oleh Pasmah Chandra, Nelly Marhayati, Ersya Mala Aliza.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam berpengaruh terhadap perilaku siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan sebesar 3.120, sedangkan sebesar 2.037 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam terhadap tingkah laku siswa.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai peran ROHIS di sekolah dan sama-sama dilakukan di sekolah negeri.

---

<sup>13</sup> Chandra, Pasmah, Nelly Marhayati, and Ersya M. Aliza. "PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM TERHADAP PERILAKU SISWA DI BENGKULU." POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam 6, no. 2 (2020), 205. doi:10.24014/potensia.v6i2.9729.

Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Selain itu, fokus penelitian ini adalah peran ROHIS dalam membentuk religiositas peserta didik. Fokus penelitian tersebut adalah pengaruh ROHIS dalam membentuk perilaku peserta didik.

#### F. Sistematika Penulisan

Tabel 1. Sistematika Penulisan

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi garis besar dan alasan dibuatnya penelitian ini. Rumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena dan konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah. Kajian pustaka yang berisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Serta sistematika penulisan yang diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	Memuat uraian tentang landasan teori yang berisi tentang uraian dari teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian dari masalah yang dibahas terkait dengan peran organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam membentuk religiositas peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong.
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang temuan data dan hasil analisa data yang ditemukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
<b>BAB V PENUTUP</b>	Penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Akhir dari pembahasan penelitian ini, maka peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemerosotan religiositas dikalangan peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen terjadi karena terbatasnya jam pembelajaran PAI dan kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya ilmu agama menjadi faktor kemerosotan religiositas. Meskipun demikian, Pengurus ROHIS dan guru selalu berupaya melalui kegiatan pengajian rutin dan diskusi keagamaan telah memberikan dampak positif. Peserta didik yang awalnya enggan melaksanakan ibadah menjadi lebih rajin dan antusias mengikuti kegiatan keagamaan.
2. ROHIS di SMA Negeri 1 Gemolong Sragen memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk religiositas peserta didik. Program kerja yang terstruktur, kegiatan dakwah di media sosial, dan dukungan dari pihak sekolah berhasil menjembatani ROHIS untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membentuk religiositas peserta didik. Dukungan penuh dari sekolah dan antusiasme peserta didik berdampak pada keberhasilan program-program ini. Akan tetapi, beberapa hambatan juga terjadi, seperti kurangnya kerjasama antar pengurus dan sikap apatis sebagian siswa, serta upaya evaluasi dan pendekatan personal membantu mengatasi masalah tersebut. Secara keseluruhan, ROHIS berhasil meningkatkan religiositas siswa dengan menciptakan lingkungan yang islami sesuai dengan visi yang dibuat oleh ROHIS.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti memberikan saran-saran dalam membentuk religiositas peserta didik SMA Negeri 1 Gemolong Sragen.

1. Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)
  - a. Terus tingkatkan kualitas kepengurusan dan program kerja ROHIS, serta perkuat kerjasama antar pengurus ROHIS dan pihak sekolah dalam menjalankan peran untuk membentuk religiositas peserta didik.
  - b. Selalu tingkatkan koordinasi dan komunikasi ketika melaksanakan program kerja agar kegiatan berjalan sesuai yang sudah direncanakan.
2. Pembina Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)
  - a. Memberikan bimbingan dan dukungan kepada pengurus ROHIS dalam upayanya untuk membentuk religiositas peserta didik.
3. Peserta didik
  - a. Tingkatkan partisipasi dan antusiasme untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh organisasi ROHIS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, (2004), *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdikarya.
- Abidin Nurdin, (2014), *Studi Agama: Konsepsi Islam terhadap Pelbagai Persoalan Kemanusiaan*, Jakarta: Pustaka Larasan.
- Abudin Nata, (2007), *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Saifudin, (2009), *Psikologi Agama*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Avuan Muhammad dan Rekha Rhakmawati, (2018), *Rohis dari Dua Perspektif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Bachri, Bachtiar S., (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan. 10(1).
- Basuki, Danang D., and Hari Febriansyah. "Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 10, no. 2 (2020), 121-132. doi:10.33367/ji.v10i2.1209.
- Chandra, Pasmah, Nelly Marhayati, and Ersa M. Aliza. "PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM TERHADAP PERILAKU SISWA DI BENGKULU." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2020), 205. doi:10.24014/potensia.v6i2.9729.
- Dadang Kahmad, (2009), *Sosiologi Agama*, Bandung, PT. Rosdakarya.
- Darmiyati Zuchdi, (2009), *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dede Munandar, "Program Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Rohani Islam" (Tesis, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2018).
- Djamaluddin Ancok, (2011), *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, cet VIII, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Doni Koesoema, (2007), *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo.

- Fathim Lathifah, *“Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Islam (PAI) Dan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Ponorogo Tahun Pembelajaran 2017/2018”* (Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2018),
- Ferdiansyah, Akmal, Retno Triwoelandari, and Syarifah Gustiawati. *“Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa.”* SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 4, no. 2 (2019). doi:10.30998/sap.v4i2.4570.
- Handani Bajtan Adz-Dzaky, (2002), *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Hasbi Al- Shiddieqy, (1977), *Al-Islam Jilid 1*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Jalaluddin, (2007), *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koesmarwanti, Nugroho Widiyantoro, (2000), *Dakwah Sekolah Era Baru*, Solo: Era Inter Media.
- Lexy J. Moleong, (2006), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmudah Nur, *“The Reception of Islamic Religious Activists (ROHIS) on Religious Reading Materials in SMAN 48 East Jakarta and SMA Labschool East Jakarta,”* 2015.
- Manfred Oepen, Walgang Karcher, (1987), *Dinamika Pesantren: Dampak Pesantren dalam Pendidikan*, Jakarta: P3M.
- Mansur, Strategi Komunikasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Rekrutmen di SMA Negeri 4 Kendari, Vol. 10 No.2 November 2017.
- Muhaimin, (2009), *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Triganda Karya.
- Muhammad Fahril Gufran, *“Implementasi Program Rohis dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di MAN 1 Tangerang Selatan”* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020)
- Nanang Martono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Nasution, (1996), *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.
- Nisrina Durrotul Hikmah, "Kontribusi ROHIS dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di MAN 1 Magetan Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).
- Novan Ardy Wiyani, (2012), *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.
- Pendidikan Agama Islam RI, (2015), *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, Jakarta: Direktorat PAI RI.
- Peter Salim dan Yenni Salim, (1995), *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Peter Salim, (2000), *Salim's Ninth Collegiate English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: Modern English Press.
- Rodhiyatun, Mushbihah. "PERAN PEMBINA PENGEMBANGAN DIRI MELALUI ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA DI SMK SALATIGA." Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling 1, no. 2 (2021), 122-132. doi:10.18326/pamomong.v1i2.122-132.
- Saifuddin Azwar, (1997), *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salahuddin, (2017), "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler ROHIS Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai", Jurnal Manajemen Pendidikan dan Kelslaman 6.
- Salim dan Haidir, (2019), *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana.
- Sarah Hayatin Nufus, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Menanamkan Akhlak Mulia Siswa di SMAN 1 Gunungputri Bogor" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

- Sugiyono (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (1993), *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyitno, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Taufik Ardian Munthe, “*Peran Organisasi ROHIS dalam Menanamkan dan Membentuk Nilai-nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa yang Beragama Islam di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan*” (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2021).
- Zainal Arifin, (2011), *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

